

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bagian akhir dari skripsi ini berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada fokus masalah penelitian yang telah penulis kemukakan pada awal penelitian. Maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas alasan dilaksanakannya layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 1 di MIM 1 Pare yaitu melalui:
  - a. Layanan individu yaitu layanan yang diberikan langsung oleh guru kepada individu (siswa).
  - b. Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang diberikan kepada beberapa orang siswa oleh guru.
2. Kriteria kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 1 di MIM 1 Pare sebagai berikut:
  - a. Kriteria kesulitan membaca siswa di MIM 1 Pare yaitu : (1) Belum hafal huruf; (2) Bingung huruf; (3) Huruf tertukar; (4) Lupa huruf; (5) Huruf terbalik; (6) Mengidentifikasi huruf mati; (7) Menebak huruf; dan (8) Kurang konsentrasi.

- b. Kriteria kesulitan menulis siswa di MIM 1 Pare yaitu : (1) Ketidakkonsistenan bentuk huruf dalam tulisan; (2) Saat menulis penggunaan huruf besar dan kecil masih tercampur; (3) Ukuran dan bentuk huruf dalam tulisan tidak proporsional (4) Tetap kesulitan walaupun hanya menyalin tulisan; (5) Ketiadaan jarak tulisan antar kata; (6) Pembalikan huruf; (7) Penambahan huruf; dan (8) Kehilangan huruf

Faktor penyebab kesulitan membaca dan menulis siswa di MIM 1 Pare sebagai berikut:

- a. Faktor yang terdapat dalam diri anak yaitu (1) Faktor fisik dari anak itu sendiri seperti gangguan pada syaraf mata anak; (2) Motivasi dan semangat untuk belajar anak; (3) Usia yang belum mencukupi ketika anak memasuki sekolah; (4) Kemandirian siswa; dan (3) Tidak adanya kemauan pada siswa untuk belajar membaca dan menulis..
- b. Faktor yang terdapat luar diri anak yaitu (1) Cara didikan orang tua ketika berada dirumah; (2) Kurang perhatian dan kurang tlaten dalam membimbing anaknya membaca dan menulis; dan (3) Orang tua yang kurang melatih anaknya dalam membaca dan menulis akan mempengaruhi anak bisa tidaknya, (4) Ketiadaan kerjasama orangtua dengan pihak sekolah; (5) Kurangnya waktu guru dalam memberikan bimbingan membaca dan menulis pada siswa.
3. Solusi implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 1 di MIM 1 Pare sebagai berikut:
- (1) Diadakan pertemuan antara wali murid dengan pihak sekolah; (2) Orang

tua harus meluangkan waktunya untuk membimbing anaknya membaca dan menulisnya ketika dirumah; dan (3) Memberikan motivasi kepada anak agar semangat dalam belajar membaca dan menulis; dan (4) Memberikan media pembelajaran membaca dan menulis yang menarik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis diantaranya sebagai berikut:

### **1. Madrasah**

Diharapkan senantiasa meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana pendidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta mengadakan sekolah inklusi dengan mencari legalitas sehingga anak yang berkebutuhan khusus dapat ditangani oleh guru yang kompeten dalam bidangnya.

### **2. Guru**

Diharapkan mengoptimalkan dan selalu memberikan layanan bimbingan dan konseling yang terbaik untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa serta mencari referensi tentang metode dan teknik pengajaran yang sesuai untuk siswa berkesulitan membaca dan menulis.

### **3. Siswa**

Diharapkan siswa meningkatkan belajar dan memotivasi diri untuk belajar membaca dan menulis ketika di rumah dan sekolah.

#### 4. Orang tua

Diharapkan orang tua selalu memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah dan hendaknya selalu memotivasi dengan memberikan kepedulian dan perhatian pada pendidikan anaknya. Hendaknya orang tua menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak madrasah terutama dengan wali kelas.

#### 5. Peneliti lain

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat memanfaatkan dan menjadikan bahan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan terutama pada bimbingan dan konseling di sekolah dasar.